

**PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN KERETA API  
TANJUNG PRIOK**

**SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
LABORATORIUM ARSITEKTUR NUSANTARA**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**ALIFAH LAILY KURNIATI  
NIM. 125060507111025**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
MALANG  
2018**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN KERETA API  
TANJUNG PRIOK**

**SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
LABORATORIUM ARSITEKTUR NUSANTARA**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**ALIFAH LAILY KURNIATI  
NIM. 125060507111025**

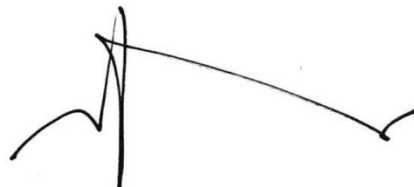
Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing  
pada tanggal 3 Januari 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Aritektural



Ir. Heru Sufianto, M.Arch.St., Ph.D.  
NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing



Prof. Ir. Antariksa, M.Eng, Ph.D  
NIP. 19570914 198503 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelurusan berbagai karya ilmiah, gagasan, dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas didalam naskah skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Malang, 10 Januari 2018



Alifah Laily Kurniati

NIM. 125060507111025



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM SARJANA**



## **SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 011 /UN10.F07.15/PP/2018

Sertifikat ini diberikan kepada :

**ALIFAH LAILY KURNIATI**

Dengan Judul Skripsi :

**PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN KERETA API  
TANJUNG PRIOK**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$ , dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi pada tanggal 05 Januari 2018



Ketua Jurusan Arsitektur

**Dr. Eng. Herry Santosa, ST, MT**  
NIP. 19730525 200003 1 004

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

**Ir. Heru Sufianto, M.Arch, St, Ph.D**  
NIP. 19650218 199002 1 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN ARSITEKTUR

Jl. Mayjend Haryono No. 167 MALANG 65145 Indonesia  
Telp. : +62-341-567486 ; Fax : +62-341-567486  
<http://arsitektur.ub.ac.id> E-mail : [arsftub@ub.ac.id](mailto:arsftub@ub.ac.id)

**LEMBAR HASIL  
DETEKSI PLAGIASI SKRIPSI**

Nama : Alifah Laily Kurniati  
NIM : 125060507111025  
Judul Skripsi : Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api Tanjung Priok  
Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., PhD.  
Periode Skripsi : Semester Ganjil 2017-2018  
Alamat Email : [alifahlaily@gmail.com](mailto:alifahlaily@gmail.com)

Tanggal	Deteksi Plagiasi ke-	Plagiasi yang terdeteksi (%)	Ttd Petugas Plagiasi
4 Januari 2018	1	13%	
	2		
	3		

Malang, 5 Januari 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Prof. Ir. Antariksa, M.Eng, Ph.D  
NIP. 19570914 198503 1 002

Kepala Laboratorium  
Dokumentasi Dan Tugas Akhir

Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA  
NIP.19531231 198403 1 009

**Keterangan:**

1. Batas maksimal plagiasi yang terdeteksi adalah sebesar 20%
2. Hasil lembar deteksi plagiasi skripsi dilampirkan bagian belakang setelah surat Pernyataan Orisinalitas

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga skripsi ini dapat saya rampungkan dengan baik.*

*Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua, Ayahanda Supardi dan Ibunda Mugiyati, ketiga adik-adik saya, Fauzi, Shofiyah, dan Yumna, serta keluarga besar yang tidak pernah lepas mendukung dan memberi motivasi saya dalam penyusunan skripsi ini. Banyak sekali rasa terimakasih yang ingin saya sampaikan namun tidak dapat dituliskan satu persatu. Semoga hasil dari perjuangan ini dapat menjadi modal saya menghadapi dunia luar yang sebenarnya.*

*Untuk Muhammad Rasyid, terima kasih sudah menemani saya selama 4 tahun terakhir, terima kasih untuk dukungan dan segala kesabarannya. Semoga selesainya skripsi ini menjadi bagian cerita dari kita untuk terus bersama dan saling memotivasi untuk jadi lebih baik.*

*Teruntuk para sahabat yang juga telah memberi saya motivasi untuk terus maju. Terima kasih Nurul, Irvina, Andriyani, Leilyana, Cica, Rifa, dan seluruhnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah bersama menemani saya melalui segala rasa senang maupun sedih. Kalian adalah salah satu motivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Tidak lupa saya ingin mengucapkan terima kasih untuk staff KAI DAOP I Jakarta serta Kepala Stasiun dan staff pada Stasiun Tanjung Priok, terima kasih telah membantu saya dalam mempermudah dalam proses pengerjaan skripsi ini.*

## RINGKASAN

**Alifah Laily Kurniati**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Januari 2018, *Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api Tanjung Priok*, Dosen Pembimbing: Antariksa.

Stasiun Tanjung Priok dibangun pada tahun 1914 dengan tujuan untuk menunjang fungsi dari kolam pelabuhan Tanjung Priok II karena pada saat itu wilayah Tanjung Priok sendiri masih berupa hutan dan rawa sehingga dibutuhkan mobilisasi yang aman bagi wisatawan Eropa dan barang niaga menuju *Batavia Centrum* (Jakarta Kota). Bangunan stasiun ditetapkan sebagai benda cagar budaya pada Peraturan Daerah No.9 Tahun 1999 Tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Cagar Budaya. Namun di tahun setelahnya, stasiun Tanjung Priok justru mengalami penurunan kualitas fisik bangunan karena tidak digunakan lagi sebagai stasiun penumpang yang menyebabkan berkurangnya pemasukan dana dari tiket penumpang. Hingga pada November-Desember 2008, PT Kereta Api Indonesia memutuskan untuk merenovasi dan membuka kembali stasiun Tanjung Priok sebagai stasiun penumpang, dilanjutkan dengan proyek rehabilitasi fasilitas rel serta pembangunan perangkat sinyal elektrik. Lalu pada tanggal 28 Maret 2009, stasiun Tanjung Priok kembali difungsikan dan diresmikan oleh Presiden RI ke-6, Susilo Bambang Yudhoyono. Karena bangunan sempat mengalami sejarah kondisi yang terabaikan, maka dilakukannya studi penelitian mengenai pelestarian dari stasiun Tanjung Priok, guna mengetahui karakter arsitektural yang terdapat pada bangunan dan menentukan strategi pelestarian fisik yang dapat dilakukan.

Penelitian bersifat kualitatif dengan pendekatan metode yang digunakan berupa metode deskriptif analisis, metode evaluatif, dan metode *development*. Metode deskriptif analisis digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi elemen yang terdapat pada bangunan stasiun Tanjung Priok. Kemudian metode evaluatif berupa penilaian makna kultural yang dilakukan pada elemen bangunan yang telah dianalisis, dan dikelompokkan dalam kelas potensial tinggi, potensial sedang, dan potensial rendah berdasarkan nilai yang dihasilkan. Lalu metode *development* berupa menentukan strategi arahan pelestarian fisik pada masing-masing elemen berdasarkan kelas potensial yang ditentukan dari total nilai yang didapat pada penilaian makna kultural dengan kategori teknik pelestarian preservasi dan konservasi untuk potensial tinggi, teknik konservasi dan rehabilitasi untuk potensial sedang, serta teknik rehabilitasi dan rekonstruksi untuk potensial rendah.

Karakter spasial dibentuk dari bidang ruang pada bangunan. Pada stasiun Tanjung Priok karakter spasial yang menonjol berupa horizontalitas bangunan yang kuat dari sisi depan maupun sisi samping. Pada karakter visual, hal mendominasi pada bangunan adalah gaya arsitektur *art deco* yang sangat menonjol pada elemen fasade yang terbentuk dari geometri garis lurus dan *zigzag*, serta pengolahan bidang dasar persegi panjang, menjadikan bangunan sebagai citra kawasan di lingkungannya. Kemudian karakter struktural bangunan menggunakan material beton dan baja, pada *upper* dan *mid structure* yang keseluruhannya merupakan elemen asli dengan dimensi yang sangat besar sehingga menjadi hal yang langka pada zamannya. Dari ketiga variabel tersebut dilakukan penilaian makna kultural yang menghasilkan pembagian kategori potensial berdasarkan nilai yang didapat, lalu diberikannya strategi pelestarian fisik dengan menggunakan teknik pelestarian yang ditentukan.

Kata kunci: Pelestarian, Bangunan masa Hindia Belanda, Stasiun Kereta Api Tanjung Priok



## SUMMARY

**Alifah Laily Kurniati**, Department of architecture, Faculty of engineering, University of Brawijaya, January 2018, *Preservation Of Tanjung Priok Railway Station*, Supervisor: Antariksa.

Tanjung Priok station was built in 1914 with the aim to support the function of the Tanjung Priok Harbor pond II because at that time the area of Tanjung Priok on its own is still forested and swampy so the required mobilization that is safe for European travelers and commercial goods heading for Batavia Centrum (Jakarta Kota). The station building was designated as an object of cultural heritage at applicable local No. 9 Year 1999 About the preservation and utilization of the environment and cultural heritage. But in the years after, Tanjung Priok station experienced a decrease in physical quality of the building because it is not used again as a passenger station, which led to reduced income funds from passenger tickets. Until in November-December 2008, PT Kereta Api Indonesia decided to renovate and reopen Tanjung Priok station as a passenger station, proceed with rail facilities rehabilitation project and the construction of signal devices electrically. Then on March 28, 2009, station Tanjung Priok back enabled and promulgated by the 6th President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono. Because the building had suffered a history of neglected condition, then he does research studies regarding the preservation of the station of Tanjung Priok, to know the architectural character of the building and determine the strategy of preservation physical harm can be done.

Approximate approach to research methods used in the form of a descriptive analysis method, method of evaluative, and methods development. Method descriptive analysis is used to analyze and identify the elements contained on the Tanjung Priok station building. Evaluative method then in the form of cultural significance assessment performed on the elements of a building that has been analyzed, and classified in a class of high potential, potential, and low potential based on the resulting value. Then the method development in the form of specifying the physical preservation of the referral strategies at each of the elements based on the class of potential determined from the total values obtained in the assessment of cultural meanings with preservation and preservation techniques category high potential for conservation, conservation and rehabilitation techniques for potential medium, as well as rehabilitation and reconstruction techniques for low potential.

The spatial character of the field of space in the building. On the spatial character of the Tanjung Priok station that stands out in the form of a strong building horizontalitas from the front or the side. On the character of the visual, it dominates on the building is an art deco style of architecture which was very prominent on the façade of the elements that is formed from the geometry of the straight line and zigzag, as well as the processing of a basic rectangular fields, making the building as imagery in the area of the environment. Then the structural character of the building material concrete and steel, on the upper and mid structure is entirely original element with very large dimensions so it becomes rare in his day. Of the three variables is done the assessment of cultural meanings that result in a division of the potential categories based on the value that is obtained, then it gives the physical preservation strategy using the specified preservation techniques.

Keywords: Conservation, Netherlands East Indies era Buildings, Tanjung Priok railway station.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api Tanjung Priok”. Terwujudnya proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Ir. Antariksa, M.Eng, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini,
2. Yth. Bapak Dr. Herry Susanto, ST., MT. selaku Dosen Penguji I dan Bapak Abraham Muhammad Ridjal, ST., MT. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam proses melengkapi skripsi ini,
3. Para pimpinan dan staff dari Stasiun Tanjung Priok yang telah membantu saya selama proses pengerjaan skripsi,

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamiin

Malang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	
LEMBAR SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI .....	
LEMBAR HASIL DETEKSI PLAGIASI.....	
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	
RINGKASAN .....	
SUMMARY .....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1. Stasiun Tanjung Priok.....	1
1.1.2. Pelestarian bangunan Stasiun Tanjung Priok.....	2
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
1.7. Sistematika Pembahasan .....	5
1.8. Kerangka Pemikiran .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Elemen Pembentuk Karakter Bangunan.....	7
2.1.1. Karakter spasial bangunan .....	7
2.1.2. Karakter visual bangunan .....	9

2.1.3. Karakter struktural bangunan .....	11
2.2. Pelestarian Bangunan.....	11
2.2.1. Klasifikasi pelestarian .....	11
2.2.2. Makna kultural bangunan.....	11
2.2.3. Jenis kegiatan pelestarian .....	13
2.2.4. Strategi dan arahan pelestarian.....	13
2.3. Studi Terdahulu .....	15
2.4. Kerangka Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1. Objek dan Lokasi Penelitian.....	19
3.1.1. Kriteria pemilihan objek penelitian.....	19
3.1.2. Lokasi objek penelitian .....	19
3.2. Jenis dan Metode Penelitian .....	20
3.3. Variabel Penelitian.....	20
3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4.1. Data primer.....	21
3.5. Data Sekunder.....	22
3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	22
3.7. Metode Analisis Data .....	23
3.7.1. Metode deskriptif analisis .....	23
3.7.2. Metode evaluatif.....	23
3.7.3. Metode <i>development</i> .....	28
3.8. Desain Survey .....	29
3.9. Diagram Alur Penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Tinjauan Objek Penelitian .....	32
4.1.1. Sejarah wilayah Tanjung Priok .....	32

4.1.2. Sejarah Stasiun Tanjung Priok.....	32
4.1.3. Data fisik bangunan Stasiun Tanjung Priok.....	35
4.2. Karakter Spasial Bangunan Stasiun Tanjung Priok .....	40
4.2.1. Orientasi bangunan .....	40
4.2.2. Fungsi ruang.....	42
4.2.3. Hubungan ruang.....	53
4.2.4. Alur sirkulasi.....	54
4.2.5. Orientasi ruang.....	57
4.2.6. Komposisi Spasial Bangunan .....	58
4.2.7. Kesimpulan karakter spasial Stasiun Tanjung Priok .....	58
4.3. Karakter Visual Bangunan Stasiun Tanjung Priok.....	64
4.3.1. Elemen pembentuk fasade bangunan.....	64
4.3.2. Elemen pembentuk ruang dalam bangunan .....	101
4.3.3. Komposisi visual bangunan .....	123
4.3.4. Kesimpulan karakter visual Stasiun Tanjung Priok.....	126
4.4. Karakter Struktural Bangunan Stasiun Tanjung Priok .....	128
4.4.1. <i>Mid structure</i> .....	128
4.4.2. <i>Upper structure</i> .....	131
4.4.3. Kesimpulan karakter struktural Stasiun Tanjung Priok.....	133
4.5. Analisis Penilaian Makna Kultural Bangunan .....	133
4.6. Strategi dan Arahan Pelestarian .....	133
4.7. Kesimpulan Strategi dan Arahan Pelestarian Stasiun Tanjung Priok .....	177
BAB V PENUTUP.....	179
5.1. Kesimpulan.....	179
5.2. Saran .....	180
DAFTAR PUSTAKA .....	181
LAMPIRAN.....	183

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2. 1 Layout Bangunan Stasiun Jember .....	7
Gambar 2. 2 Kerangka Teori .....	18
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Stasiun Tanjung Priok.....	19
Gambar 3. 2 Diagram Alur Penelitian .....	31
Gambar 4. 1 Stasiun Tanjung Priok Periode Pertama .....	33
Gambar 4. 2 Stasiun Tanjung Priok Periode Kedua.....	33
Gambar 4. 3 Layout Plan Kawasan .....	35
Gambar 4. 4 Denah Lantai 1.....	36
Gambar 4. 5 Denah Lantai 2.....	37
Gambar 4. 6 Tampak Depan.....	38
Gambar 4. 7 Tampak Belakang .....	38
Gambar 4. 8 Tampak Selatan .....	39
Gambar 4. 9 Tampak Utara .....	39
Gambar 4. 10 Potongan A-A' .....	39
Gambar 4. 11 Pintu Masuk Bangunan.....	40
Gambar 4. 12 Layout Kawasan Stasiun Tanjung Priok.....	41
Gambar 4. 13 Pembagian Fungsi Ruang Pada Bangunan .....	42
Gambar 4. 14 Fungsi Ruang Bagian Timur Bangunan .....	43
Gambar 4. 15 Letak Lobby Terhadap Bangunan .....	44
Gambar 4. 16 Letak Hall Penumpang Terhadap Bangunan .....	44
Gambar 4. 17 Letak Rumah Sakit Terhadap Bangunan .....	45
Gambar 4. 18 Letak Ruang Dansa dan Bar Terhadap Bangunan.....	46
Gambar 4. 19 Ruang Servis Penunjang Ruang Dansa dan Bar.....	46
Gambar 4. 20 Fungsi Ruang Bagian Tengah Bangunan .....	47
Gambar 4. 21 Letak Ruang Tunggu Penumpang Terhadap Bangunan .....	47
Gambar 4. 22 Letak Ruang Polsuska dan PKD Terhadap Bangunan .....	48
Gambar 4. 23 Letak Ruang Servis Terhadap Bangunan .....	48
Gambar 4. 24 Ruang Servis Stasiun Tanjung Priok .....	48
Gambar 4. 25 Fungsi Ruang Bagian Barat Bangunan.....	49

Gambar 4. 26 Letak Ruang Staff Terhadap Bangunan .....	50
Gambar 4. 27 Ruang Staff Stasiun Tanjung Priok .....	50
Gambar 4. 28 Letak Peron dan Eks PPKA Terhadap Bangunan .....	51
Gambar 4. 29 Fungsi Ruang Lantai 2 .....	52
Gambar 4. 30 Hubungan Ruang Stasiun Tanjung Priok .....	53
Gambar 4. 31 Pencapaian Menuju Bangunan .....	54
Gambar 4. 32 Alur Sirkulasi Bangunan Pada Tahun 2017 .....	55
Gambar 4. 33 Alur Sirkulasi Bangunan Pada Tahun 1914-an .....	56
Gambar 4. 34 Orientasi Pada Bangunan .....	57
Gambar 4. 35 Simetri Pada Bangunan .....	58
Gambar 4. 36 Proporsi Panjang dan Lebar Pada Bangunan .....	60
Gambar 4. 37 Perulangan Bentuk Pada Bangunan .....	61
Gambar 4. 38 Hirarki Ukuran Pada Bangunan .....	61
Gambar 4. 39 Pusat Perhatian Pada Bangunan .....	62
Gambar 4. 40 (kiri) fasade bangunan tahun 2015, (kanan) fasade bangunan tahun 2017	64
Gambar 4. 41 Kondisi Eksisting Bangunan Tahun 2017 .....	64
Gambar 4. 42 Pola Pembentuk Elemen Fasade Bangunan .....	65
Gambar 4. 43 Atap Stasiun Tanjung Priok .....	66
Gambar 4. 44 Atap <i>drop off</i> Stasiun Tanjung Priok.....	66
Gambar 4. 45 Atap Bangunan Stasiun .....	67
Gambar 4. 46 Atap Peron.....	67
Gambar 4. 47 Dinding Eksterior Bangunan .....	69
Gambar 4. 48 Bangunan Stasiun Tanjung Priok tahun 2014 (kiri) dan 2017 (kanan).....	69
Gambar 4. 49 Perubahan Warna Cat Bangunan tahun 2015 (kiri) dan tahun 2017 (kanan) .....	70
Gambar 4. 50 <i>Arcade</i> Pada Tampak Depan Bangunan.....	70
Gambar 4. 51 <i>Arcade</i> Sisi Utara dan Selatan Bangunan.....	71
Gambar 4. 52 Bangunan Eks Ruang PPKA .....	72
Gambar 4. 53 Jenis Pintu Pada Bangunan.....	76
Gambar 4. 54 Denah Peletakan Pintu Pada Bangunan.....	76
Gambar 4. 55 Detail Pintu P1.....	77
Gambar 4. 56 Detail Pintu P2.....	78
Gambar 4. 57 Detail Pintu P3.....	79
Gambar 4. 58 Detail Pintu P4.....	80



Gambar 4. 59 Detail Pintu P5 .....	80
Gambar 4. 60 Detail Pintu P17 .....	81
Gambar 4. 61 Detail Pintu P18 .....	82
Gambar 4. 62 Detail Pintu P19 .....	82
Gambar 4. 63 Detail Pintu P20 .....	83
Gambar 4. 64 Detail Pintu P21 .....	83
Gambar 4. 65 Detail Pintu P22 .....	84
Gambar 4. 66 Detail Pintu P23 .....	84
Gambar 4. 67 Detail Pintu P24 .....	85
Gambar 4. 68 Detail Pintu P25 .....	85
Gambar 4. 69 Detail Pintu P26 .....	86
Gambar 4. 70 Detail Pintu P28 .....	86
Gambar 4. 71 Detail Pintu P29 .....	87
Gambar 4. 72 Detail Pintu P30 .....	87
Gambar 4. 73 Detail Pintu Jendela PJ2 .....	88
Gambar 4. 74 Detail Pintu Jendela PJ3 .....	88
Gambar 4. 75 Denah Peletakan Jendela Pada Bangunan .....	89
Gambar 4. 76 Detail Jendela J1 .....	90
Gambar 4. 77 Detail Jendela J2 .....	91
Gambar 4. 78 Detail Jendela J4 .....	91
Gambar 4. 79 Detail Jendela J5 .....	92
Gambar 4. 80 Detail Jendela J6 .....	92
Gambar 4. 81 Detail Jendela J7 .....	93
Gambar 4. 82 Denah Peletakan Kolom Pada Bangunan .....	97
Gambar 4. 83 Detail Kolom K8 .....	100
Gambar 4. 84 Keyplan dan Kondisi Eksisting Lobby .....	101
Gambar 4. 85 Keyplan dan Kondisi Eksisting Hall Penumpang .....	102
Gambar 4. 86 Keyplan dan Kondisi Eksisting Rumah Sakit .....	103
Gambar 4. 87 Keyplan dan Kondisi Eksisting Ruang Dansa dan Bar .....	104
Gambar 4. 88 Kondisi Eksisting Ruang Staff .....	104
Gambar 4. 89 Kondisi Eksisting Ruang Servis .....	105
Gambar 4. 90 Kondisi Eksisting Plafon Lobby .....	106
Gambar 4. 91 Kondisi Eksisting Plafon Bar .....	106
Gambar 4. 92 Kondisi Eksisting Plafon Area Transisi Menuju Bar .....	106

Gambar 4. 93 Kondisi Eksisting Plafon Ruang Staff.....	107
Gambar 4. 94 Kondisi Eksisting Plafon Ruang Servis.....	107
Gambar 4. 95 Peletakan Kolom Bangunan .....	108
Gambar 4. 96 Kondisi Eksisting Kolom K4 .....	109
Gambar 4. 97 Kondisi Eksisting Kolom K5 .....	109
Gambar 4. 98 Kondisi Eksisting Kolom K6 .....	110
Gambar 4. 99 Peletakan Material Lantai Berdasarkan Jenis Material .....	111
Gambar 4. 100 Detail Lantai Lobby.....	112
Gambar 4. 101 Detail Lantai Hall .....	112
Gambar 4. 102 Kondisi Eksisting Lantai Asli Pada Bangunan.....	112
Gambar 4. 103 Kondisi Eksisting Lantai Dengan Material Keramik40x40 cm .....	113
Gambar 4. 104 Kondisi Eksisting Lantai Tegel Drop Off .....	113
Gambar 4. 105 Kondisi Eksisting Lantai Tegel Km/Wc Bar.....	114
Gambar 4. 106 Denah Peletakan Pintu.....	114
Gambar 4. 107 Detail Pintu P6.....	115
Gambar 4. 108 Detail Pintu P7.....	115
Gambar 4. 109 Detail Pintu P8.....	116
Gambar 4. 110 Detail Pintu P9.....	116
Gambar 4. 111 Detail Pintu P10.....	117
Gambar 4. 112 Detail Pintu P11.....	117
Gambar 4. 113 Detail Pintu P12.....	118
Gambar 4. 114 Detail Pintu P13.....	118
Gambar 4. 115 Detail Pintu P14.....	119
Gambar 4. 116 Detail Pintu P15.....	119
Gambar 4. 117 Detail Pintu P16.....	120
Gambar 4. 118 Detail Pintu P27.....	120
Gambar 4. 119 Detail Pintu Jendela PJ1 .....	121
Gambar 4. 120 Denah Peletakan Jendela Pada Bangunan .....	122
Gambar 4. 121 Detail Jendela J3.....	122
Gambar 4. 122 Simetri Bilateral Yang Terbentuk Pada Tampak Depan Bangunan.....	123
Gambar 4. 123 Simetri Bilateral Yang Terbentuk Pada Tampak Belakang Bangunan ...	123
Gambar 4. 124 Simetri Asimetris Yang Terbentuk Pada Tampak Utara Bangunan.....	123
Gambar 4. 125 Simetri Asimetris Yang Terbentuk Pada Tampak Selatan Bangunan.....	123
Gambar 4. 126 Proporsi Bangunan Berdasarkan Skala Manusia.....	124

Gambar 4. 127 Proporsi Bangunan Berdasarkan Tinggi dan Lebar Tampak Depan .....	124
Gambar 4. 128 Proporsi Bangunan Berdasarkan Tinggi dan Lebar Tampak Samping ...	124
Gambar 4. 129 Perulangan Bentuk Pada Seluruh Tampak Bangunan .....	125
Gambar 4. 130 Hirarki Pada Bangunan.....	126
Gambar 4. 131 Pusat Perhatian Pada Bangunan.....	126
Gambar 4. 132 Peletakan Dinding Penopang Pada Bangunan.....	128
Gambar 4. 133 Peletakan Kolom Berdasarkan Jenis dan Letak.....	129
Gambar 4. 134 Detail Kolom <i>Drop Off</i> .....	130
Gambar 4. 135 Detail Kolom Selasar .....	130
Gambar 4. 136 Detail Kolom Baja Peron.....	131
Gambar 4. 137 Letak Atap Datar Terhadap Bangunan .....	131
Gambar 4. 138 Potongan A-A' .....	132
Gambar 4. 139 Kondisi Eksisting Atap Peron.....	132

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Makna Kultural .....	12
Tabel 2. 2 Studi Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian .....	20
Tabel 3. 2 Data Primer .....	21
Tabel 3. 3 Data Sekunder .....	22
Tabel 3. 4 Definisi dan Kriteria Penilaian Makna Kultural Bangunan .....	24
Tabel 3. 5 Penggunaan Kriteria Penilaian Makna Kultural Pada Variabel .....	26
Tabel 3. 6 Kelompok Penilaian Karakter Spasial .....	27
Tabel 3. 7 Kelompok Penilaian Karakter Visual dan Struktural .....	28
Tabel 3. 8 Teknik Pelestarian Fisik Bangunan.....	28
Tabel 3. 9 Desain Survey .....	29
Tabel 4. 1 Kondisi Atap Stasiun Tanjung Priok.....	68
Tabel 4. 2 Kondisi Dinding Eksterior Stasiun Tanjung Priok.....	73
Tabel 4. 3 Kondisi Jendela Eksterior Stasiun Tanjung Priok.....	94
Tabel 4. 4 Kondisi Kolom Eksterior Stasiun Tanjung Priok.....	98
Tabel 4. 5 Penilaian Makna Kultural Karakter Spasial Bangunan Stasiun Tanjung Priok .....	134
Tabel 4. 6 Penilaian Makna Kultural Karakter Visual dan Struktural Bangunan Stasiun Tanjung Priok .....	139
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Penilaian Makna Kultural Karakter Spasial Stasiun Kereta Api Tanjung Priok .....	159
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Penilaian Makna Kultural Karakter Visual dan Struktural Stasiun Kereta Api Tanjung Priok .....	159
Tabel 4. 9 Elemen Bangunan Potensial Tinggi .....	161
Tabel 4. 10 Elemen Bangunan Potensial Sedang .....	163
Tabel 4. 11 Elemen Bangunan Potensial Rendah .....	163
Tabel 4. 12 Arahan Pelestarian Fisik Bangunan .....	164
Tabel 4. 13 Strategi dan Arahan Pelestarian Fisik Potensial Tinggi Stasiun Tanjung Priok .....	164
Tabel 4. 14 Strategi dan Arahan Pelestarian Fisik Potensial Sedang Stasiun Tanjung Priok .....	175